

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN DAN PROFIL RESPONDEN

2.1 Sejarah Perusahaan

Waroeng Mbah Oerip 59 pertama kali berdiri di Dusun Madesan, Ngluwar, Magelang pada tahun 2015. Didirikan oleh Karsono, warung ini dinamai untuk mengenang ibunya dan berlandaskan filosofi Jawa “Urip Kudu Urup” hidup harus memberi manfaat bagi orang lain. Menu andalannya adalah ayam goreng ingkung, yang dimasak lama hingga bumbunya meresap dan disajikan dengan berbagai kondimen termasuk the poci blirik.

Kesuksesan warung pertama membuat Karsono membuka cabang di Ungaran, Kabupaten Semarang. Cabang ini membawa cita rasa yang sama, namun dengan suasana baru berupa suasana tradisional yang sangat ditunjukkan dengan pemandangan sawah dan Gunung Ungaran. Waroeng Mbah Oerip memilih menu ayam ingkung karena untuk mereka ayam ingkung adalah hidangan yang hanya bisa dirasakan ketika acara besar tertentu, tetapi sekarang siapapun bisa merasakan lezatnya ayam ingkung setiap saat. Selain itu, mbah oerip juga ingin melestarikan salah satu hidangan yang ikonik bagi generasi yang lahir tahun 80an. Dengan demikian, dari sebuah warung sederhana di Magelang, Waroeng Mbah Oerip 59 berkembang menjadi destinasi kuliner khas Jawa Tengah yang memadukan rasa, filosofi, dan suasana alam.

2.2 Visi, Misi, dan Tujuan

2.2.1 Visi Perusahaan

Menjadi warung kuliner khas Jawa Tengah yang melestarikan tradisi masakan ayam ingkung, sekaligus menghadirkan cita rasa otentik yang dapat dinikmati masyarakat luas tanpa menunggu acara khusus.

2.2.2 Misi Perusahaan

- a. Menyajikan ayam ingkung tradisional dengan resep autentik dan bahan berkualitas.
- b. Melestarikan warisan kuliner melalui pengalaman makan yang baik
- c. Memberikan pelayanan yang ramah serta suasana yang nyaman,
- d. Mengembangkan cabang di berbagai daerah agar lebih banyak masyarakat dapat menikmati ayam ingkung.

2.2.3 Tujuan Perusahaan

Melestarikan dan memperkenalkan **ayam ingkung** sebagai kuliner khas Jawa agar tidak hilang tergerus zaman. Membuat masyarakat dapat merasakan kelezatan ayam ingkung **setiap hari**, tidak hanya pada acara adat atau hajatan. Menjadi destinasi kuliner yang menyatukan cita rasa, budaya, dan kebersamaan

2.3 Logo Perusahaan

Waroeng mbah Oerip 59 memiliki bernuansa merah dan juga putih dengan bentuk oval dan mencangkup informasi seperti nomor handphone dan alamat



Gambar 2. 1 Logo waroeng Mbah Oerip 59

2.4 Lokasi Perusahaan

Waroeng mbah Oerip 59 berlokasi di Langensari Barat, RT.6/RW.6, Langensari, Kecamatan Ungaran Barat., Kabupaten Semarang, Jawa Tengah 50518

2.5 Produk

2.5.1 Daftar Menu

Tabel 2. 1 Produk Waroeng Mbah Eorip 59

No.	Menu	Gambar	Keterangan
1.	Ayam Ingkung		Ayam ingkung adalah produk utama Waroeng Mbah Oerip 59 Semarang, merupakan kuliner tradisional Jawa bernilai budaya tinggi yang biasa disajikan pada acara adat maupun sebagai hidangan istimewa keluarga. Di sini, ayam ingkung diolah dengan rempah khas Jawa secara tradisional dan tersedia dalam tiga varian rasa original, bakar, dan goreng sehingga menghadirkan cita rasa autentik sekaligus memberi pilihan sesuai preferensi konsumen.
2.	Ingkung Bebek goreng		Bebek ingkung goreng adalah olahan bebek utuh dengan bumbu rempah khas Jawa yang dimasak secara tradisional lalu digoreng. Hidangan ini menghasilkan kulit renyah dengan daging empuk dan cita rasa gurih,

			menjadi alternatif khas selain ayam ingkung.
3.	Gudangan		Sayuran rebus yang disajikan dengan parutan kelapa berbumbu khas Jawa, menghadirkan cita rasa sederhana dan sehat.
4.	Snack (Mendoan, Bakwan dan Singkong)		Mendoan adalah tempe tipis berbalut tepung berbumbu yang digoreng setengah matang sehingga lembut gurih, bakwan berupa gorengan sayur renyah, sedangkan singkong goreng disajikan empuk dengan rasa sederhana khas panganan tradisional.

Sumber : Daftar menu Waroeng Mbah Oerip 59 tahun 2025

2.5.2 Bundling Menu

No.	Bundling Menu	Gambar	Keterangan
1.	Paket kembulan dengan isi : 1. Inkung 1 ekor 2. Nasi Bakul 3. Gudangan, Ikan Asin 4. Tempe Goreng 5. Sambal 6. Lalapan 7. Kuah 8. Teko teh blirik	 	Paket Kembulan merupakan menu bundling khas Waroeng Mbah Oerip 59 yang dirancang untuk dinikmati bersama keluarga atau kelompok. Paket ini berisi 1 ekor ayam ingkung utuh, dilengkapi nasi bakul sebagai makanan pokok, serta aneka lauk pendamping berupa gudangan, ikan asin, tempe goreng, sambal, lalapan, dan kuah. Untuk melengkapi sajian, disediakan pula 1 teko teh blirik hangat. Kombinasi menu ini tidak hanya menghadirkan cita rasa tradisional Jawa yang autentik, tetapi juga mencerminkan filosofi kebersamaan

Sumber : Daftar menu Waroeng Mbah Oerip 59 tahun 2025

2.5.3 Harga Menu

No.	Menu	Harga
1	Paket Kembulan	Rp. 240.000
2	Ayam Ingkung 1 Ekor	Rp. 180.000
3	Bebek 1 Ekor	Rp. 195.000
4	Gudangan	Rp. 15.000
5	Snack	Rp. 17.500
6	Nasi Putih	Rp. 7.000
7	Teh Poci Satu Teko Blirik	Rp. 30.000
8	Es Teh	Rp. 7.000

Sumber : Daftar menu Waroeng Mbah Oerip 59 tahun 2025

2.6 Karakteristik Identitas Responden

Penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling dalam menentukan responden. Kriteria responden mencakup individu yang berusia minimal 17 tahun, berdomisili di Kota Semarang, dan telah berbelanja dan membeli produk Waroeng Mbah Oerip 59 setidaknya 1 kali dalam enam bulan terakhir. Identitas responden dijelaskan guna memperoleh gambaran nyata kondisi lapangan. Jumlah responden yang ditargetkan adalah 100 orang yang tersebar di berbagai kecamatan di Kota Semarang, dengan pengisian kuesioner dilakukan secara offline melalui form tertulis.

2.5.1 Identitas Responden berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin membantu untuk melihat perbedaan pola perilaku responden yang berkunjung ke Waroeng Mbah Oerip 59. Tabel 2.1 ini menyajikan perbandingan responden menurut jenis kelamin.

Tabel 2. 2 Data Jenis Kelamin Responden

No.	Jenis Kelamin	Frekuensi	Peresentase (%)
1.	Perempuan	61	61,00
2.	Laki - Laki	39	39,00
Jumlah		100	100,00

Sumber : Data primer yang diolah, 2025

Berdasarkan Tabel 2.1, terlihat bahwa mayoritas responden ialah perempuan sebanyak 61% dan 39% sisanya ialah laki-laki. Dapat disimpulkan bahwa perempuan cenderung lebih tertarik berkunjung ke Waroeng Mbah Oerip 59 dibanding laki-laki.

2.5.2 Identitas Responden berdasarkan Usia

Konsumen dan pengunjung Waroeng Mbah Oerip 59 di kota Semarang yang menjadi responden pada penelitian ini berada di kategori umur yang bervariasi, sebagai berikut :

Tabel 2. 3 Data Usia Responden

No.	Usia	Frekuensi	Peresentase (%)
1.	17 - 25	17	17,00
2.	26 - 35	46	46,00
3.	36 - 45	28	28,00
4.	46 - 55	9	9,00
Jumlah		100	100,00

Sumber : Data primer yang diolah, 2025

Responden didominasi oleh kelompok usia 26–35 tahun sebanyak 46% (46 orang), diikuti oleh kelompok usia 36–45 tahun sebesar 28% (28 orang). Kelompok usia 17–25 tahun menyumbang 17% (17 orang), sedangkan usia di atas 45 tahun berjumlah 9% (9 orang).

2.5.3 Identitas Responden berdasarkan Wilayah

Data responden berdasarkan wilayah responden menunjukkan persebaran dari para responden di wilayah kota Semarang.

Tabel 2. 4 Data Persebaran Pengunjung di Kota Semarang

No.	Kecamatan	Frekuensi	Peresentase (%)
1	Banyumanik	33	33,00
2	Tembalang	21	21,00
3	Gunungpati	13	13,00
4	Tugu	6	6,00
5	Semarang barat	4	4,00
6	Gajahmungkur	4	4,00
7	Mijen	3	3,00
8	Semarang Timur	3	3,00
9	Semarang utara	2	2,00
10	Semarang Selatan	2	2,00
11	Semarang Selatan	2	2,00
12	Ngaliyan	2	2,00
13	Candisari	2	2,00
14	Gayamsari	1	1,00
15	Pedurungan	1	1,00
16	Semarang Tengah	1	1,00
Jumlah		100	100,00

Sumber : Data primer yang diolah 2025

Mayoritas pelanggan berasal dari Kecamatan Banyumanik sebesar 33% (33 orang) dan Tembalang sebesar 21% (21 orang). Kecamatan dengan jumlah responden relatif kecil meliputi Candisari (2%), Gajahmungkur (4%), Gunungpati

(2%), Mijen (2%), Ngaliyan (2%), Pedurungan (2%), serta wilayah lainnya masing-masing kurang dari 5%. Data ini mengindikasikan bahwa lokasi Waroeng Mbah Oerip 59 yang strategis di dekat Banyumanik dan Tembalang menarik minat konsumen dari sekitar wilayah tersebut.

2.5.4 Identitas Responden berdasarkan Pekerjaan

Dalam kuesioner didapatkan data mengenai pekerjaan responden, diperoleh data responden sebagai berikut :

Tabel 2. 5 Data Pekerjaan Responden

No.	Pekerjaan	Frekuensi	Peresentase (%)
1.	TNI/POLRI/PNS/BUMN	59	59,00
2.	Pelajar/Mahasiswa	17	17,00
3.	Karyawan Swasta	13	13,00
4.	Lainya	11	11,00
Jumlah		100	100,00

Sumber : Data primer yang diolah, 2025

Sebagian besar responden bekerja sebagai TNI/POLRI/PNS/BUMN, yaitu 59% (59 orang), diikuti oleh pelajar/mahasiswa sebesar 17% (17 orang). Responden yang bekerja di sektor swasta berjumlah 13% (13 orang) dan pekerjaan lain-lain sebesar 11% (11 orang).

2.5.5 Identitas Responden berdasarkan Pendapatan Per Bulan

Dalam kuesioner didapatkan data mengenai pengunjung dan konsumen Waroeng Mbah Oerip 59 di kota semarang, sebagai berikut :

Tabel 2. 6 Data Pendapatan Responden

No.	Pendapatan	Frekuensi	Peresentase (%)
1.	>Rp1.000.000 - 4.000.000	60	60,00
2.	>Rp4.000.000 - 8.000.000	32	32,00
3.	>Rp. 8.000.000	8	8,00
Jumlah		100	100,00

Sumber : Data primer yang diolah, 2025

Berdasarkan table 2.5, sebagian besar responden memiliki pendapatan antara Rp1.000.000 - Rp4.000.000 (60%) dan Rp4.000.000 – Rp8.000.000 (32%). sedangkan yang berpendapatan lebih dari Rp8.000.000 sebesar 8%.

2.5.6 Identitas Responden berdasarkan Jumlah Kunjungan dalam 3 Bulan

Terakhir

Karakteristik ini untuk menunjukkan seberapa sering responden berkunjung ke Waroeng Mbah Oerip 59 dalam 6 (enam) bulan terakhir dimulai dari Februari hingga Juli 2025. Semakin tinggi intensitas maka semakin banyak pengalaman di Waroeng Mbah Oerip 59

Tabel 2. 7 Data Waktu Pengunjungan Selama 3 Bulan Terakhir

No.	Jumlah Kunjungan (3 Bulan)	Frekuensi	Peresentase (%)
1.	1 kali	0	0,00
2.	2 - 4 kali	9	9,00
3.	5 - 7 Kali	47	47,00
4.	>7 kali	44	44,00
Jumlah		100	100,00

Sumber ; Data primer yang diolah, 2025

Berdasarkan tabel 2.6 frekuensi kunjungan tertinggi adalah lebih dari 7 kali dalam 6 bulan terakhir (44%), diikuti 5–7 kali kunjungan (47%), dan 2–4 kali kunjungan (9%). Responden yang hanya sekali berkunjung dalam periode tersebut

berjumlah 0% atau tidak ada karena syarat dari pengisian kuesioner, responden minimal mengunjungi Waroeng Mbah Oerip 59 2 kali dalam 6 bulan.